POKOK BAHASAN.III:

MACAM-MACAM PROYEK

Oleh: MUHIDDIN SIRAT, S.E.,M.Si. DAN TIM DOSEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS (FEB) UNIVERSITAS LAMPUNG TAHUN 2022

PENGERTIAN PROYEK

Aktivitas yang mengeluarkan uang dengan harapan untuk mendapatkan hasil diwaktu yang akan datang dan dapat direncanakan, dibiayai, dan dilaksanakan sebagai satu unit (Kadariah, 1999: 1)

KARAKTERISTIK PROYEK

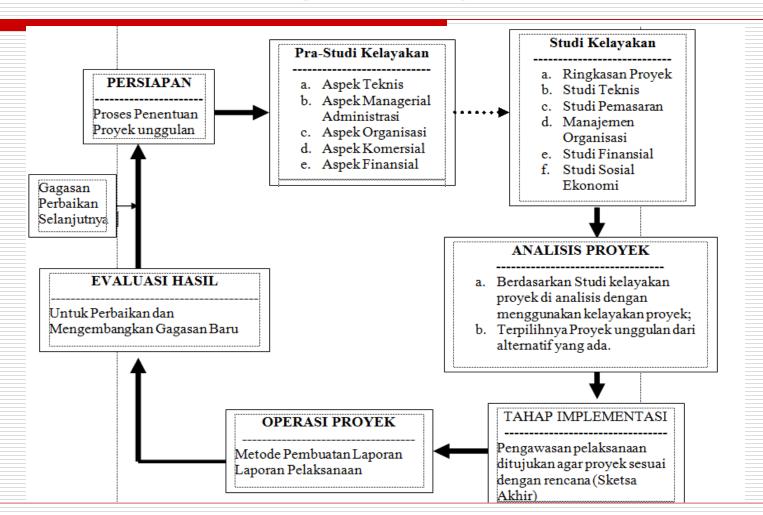
- Ada Tujuan yang jelas
- Waktu Pengelolaan Proyek tertentu (ada titik tolak/starting point dan ada titik akhir/ending point)
- Memiliki organisasi pengelolaan (sebagai satu unit)
- 4. Memiliki siklus/tahapan pekerjaan
- Memiliki perencanaan atau studi kelayakan yang jelas.

MACAM-MACAM PROYEK

Oleh:

MUHIDDIN SIRAT, S.E.,M.Si. DAN TIM DOSEN

SIKLUS PROYEK



I. PROYEK DITINJAU DARI SEGI SIFAT

1. Proyek Baru

untuk proyek baru, maka evaluasi proyek ditujukan untuk mengevaluasi **kelayakan pendirian** suatu proyek;

2. Proyek pengembangan

Untuk proyek yang bersifat pengembangan (Evaluasi proyek atas proyek yang telah berjalan), maka evaluasi proyek ditujukan untuk mengevaluasi **kelayakan pengembangan** suatu proyek.

II. PROYEK DITINJAU DARI SEGI PEMILIK

1. Proyek Swasta

- Penyelenggara: Proyek dikelola oleh Badan usaha/ lembaga swasta;
- Tujuannya: untuk memenuhi kepentingan pemilik modal;
- Contoh: (1). Pendirian Proyek (usaha) industri, (2). Proyek(usaha) dibidang pertanian, (3). Proyek(Usaha) Perdagangan, dll.
- Pendekatan/analisis proyek: menekankan pada analisis finansial.

Lanjutan:

2. Proyek Pemerintah

Pengelompokan Proyek Pemerintah : Proyek pemerintah terdiri dari : (a). Proyek pemerintah bersifat komersial (profit motif), seperti usaha dalam bentuk BUMD, dan (b). Proyek pemerintah yang bersifat sosial atau dituJukan untuk kepentingan masyarakat banyak, contoh: proyek irigasi, pembangunan jalan, pembangunan jembatan, pembangunan sekolah, pembangunan gedung pemerintah, dan lain-lain.

PROYEK PEMERINTAH (DARI SEGI PENYELENGGARA) TERDIRI DARI :

Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ Badan Usaha Milik Daerah (BUMD):

- Tujuan/ ukuran efisiensinya: diukur atas dasar keuntungan finansial (Bersifat Profit Motif).
- Contoh: Proyek disegi air bersih (PDAM), kelistrikan (PLN), pembangunan pabrik, pembukaan usaha baru milik pemerintah, pembukaan perkebunan milik pemerintah, dll.
- Pendekatan dalam analisis: menekankan pada analisis finansial.

2. Proyek Pemerintah Dan Peyelenggaranya Dinas Teknis (Instansi Pemerintah):

- Sebagai contoh proyek kapital (proyek untuk pengadaan/pemasangan fasilitas dan konstruksi): pembangunan jalan raya, irigasi, Bendungan, Kelistrikan, pendirian rumah sakit, dan lainnya.
- Proyek penelitian dan pengembangan.
- Proyek yang berhubungan dengan manjemen: Proyek pelatihan, proyek pembinaan, dan proyek percontohan usahatani, dll.

III. PROYEK DITINJAU DARI SEGI WUJUDNYA.

Proyek Kapital atau proyek fisik.

Proyek Non-Fisik. Sebagai contoh: Proyek penelitian dan pengembangan, Proyek pelayanan, dan proyek pemberdayaan.

IV.PROYEK DARI SEGI BENTUK KEGIATANNYA:

- Proyek dalam bentuk kegiatan produksi dan pemasaran barang (Seperti produksi : makanan, usahatani, pakaian, dan lain-nya)
- Proyek dalam bentuk kegiatan tataniaga/perdagangan barang (Seperti usaha dagang pakaian, makanan, minuman, tata niaga hasil pertanian, dan lain-nya)
- Proyek dalam bentuk Jasa (Usaha jasa perhotelan, perbankkan, angkutan, pangkas rambut, pendidikan, dan lain-nya)

V. PENDEKATAN (ANALISIS) DALAM EVALUASI PROYEK:

No	Analisis Finansial (Perhitungan Privat) untuk Proyek Swasta	Analisis Ekonomi (Perhitungan Sosial) untuk Proyek pemerintah
1	Yang berkepentingan langsung terhadap suatu proyek adalah pengusaha-pengusaha (<i>Pemilik Modal</i>) yang menanamkan modal dalam suatu proyek	Yang berkepentingan langsung terhadap proyek adalah masyarakat dan atau pemerintah.
2	Biaya Proyek : (1). Berupa biaya untuk pengadaan barang modal (Biaya/investasi tetap) dan (2). Investasi Variabel (Biaya Operasional)	Biaya proyek adalah: (1). Biaya /Investasi Tetap, (2). Biaya operasional), dan (3). termasuk biaya sosial (Social Cost).
3	Benefit Proyek berupa Nilai penjualan dan pendapatan lainnya	Benefit Proyek adalah Manfaat yang diterima oleh masyarakat setempat (Social Benefit))
4	Hasil Proyek (keuntungan) disebut Private Return	Hasil Proyek (keuntungan) disebut Social Return 13

VI. PERBEDAAN PENEKANAN ANALISIS FINANSIAL DAN ANALISIS EKONOMI.

- Apabila proyek dibiayai pemerintah dalam rangka peningkatan taraf hidup masyarakat, maka titik berat analisisnya adalah analisis ekonomi. Ukurannya adalah membandingkan Benefit Sosial (Social Benefit) dengan biaya sosial (Social Cost).
- Apabila proyek dibiayai dana swasta, titik berat analisis pada analisis finansial, yaitu menekankan manfaat proyek bagi pemilik modal. Ukurannya adalah membandingkan hasil penjualan (Gross Sale) dengan jumlah biaya (Total Cost).